

ABSTRAK

Patricia Endah Pertaningsih. 2012. Keefektifan Penggunaan Modul dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Peluang terhadap Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh penggunaan modul dalam pembelajaran matematika terhadap hasil dan 2) pengaruh penggunaan modul dalam pembelajaran matematika terhadap keaktifan siswa kelas XI IPS SMA BOPKRI 2 Yogyakarta semester 1 pada materi peluang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dan data dianalisis secara kuantitatif. Peneliti membandingkan dua kelas yakni kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. Salah satu kelas diberi perlakuan yaitu penggunaan modul dalam pembelajaran. Kelas yang menggunakan modul dalam pembelajaran, kita sebut kelas eksperimen, sedangkan kelas yang tidak menggunakan modul dalam pembelajaran, kita sebut kelas kontrol. Pada penelitian ini, siswa mempelajari materi kaidah pencacahan, permutasi, dan kombinasi. Materi tersebut disampaikan dalam 8 pertemuan atau 12 jam pelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil belajar dan keaktifan di kedua kelas tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran, soal pretest, soal tes akhir, dan lembar observasi keaktifan siswa. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan modul dalam pembelajaran matematika.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah rata-rata hasil tes akhir di kelas eksperimen yakni 75,09 lebih tinggi daripada di kelas kontrol yakni 55,09. Selain itu, persentase siswa yang lulus KKM di kelas eksperimen yakni 61% lebih tinggi daripada di kelas kontrol yakni 11%. Rata-rata frekuensi keterlibatan siswa di kelas eksperimen juga lebih tinggi yakni 31,25 dibandingkan di kelas kontrol yakni 21,75. Selain itu, rata-rata persentase keterlibatan siswa di kelas eksperimen lebih tinggi yakni 66,625% dibandingkan di kelas kontrol 44,125%. Hasil wawancara dengan guru dan siswa juga mendapatkan tanggapan positif, guru dan siswa merasakan manfaat penggunaan modul dalam pembelajaran yakni siswa menjadi lebih mandiri, menghemat waktu, dan lebih merasa terbantu dalam belajar, sedangkan kekurangannya yakni dalam pengadaannya membutuhkan biaya. Jadi, dapat disimpulkan modul efektif digunakan dalam pembelajaran matematika pada materi peluang di SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.

Kata kunci: modul pembelajaran, hasil belajar, dan keaktifan

ABSTRACT

Patricia Endah Pertaningsih. 2012. The Effectiveness of The Use of Modules in Mathematics Learning on Probability Matter Towards Student's Learning Achievement and Student's Activity in SMA BOPKRI 2 Yogyakarta of Academic Year 2012/2013. Thesis. Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University, Yogyakarta.

This research aimed to know 1) the influence of the use of modules in mathematics learning towards student's learning achievement and 2) the influence of the use of modules in mathematics learning towards the student's activity of class XI IPS students of SMA BOPKRI 2 Yogyakarta at first semester on probability matter.

The type of this research is experimental research and the data was analyzed quantitatively. Researcher compare two classes, those are class XI IPS 1 and class XI IPS 2 in SMA BOPKRI 2 Yogyakarta. One class be given the treatment, that is the use of modules in mathematics learning. The class that use the learning module is called the experiment class, whereas the class that doesn't use the learning module is called the control class. In this research, students learn the matter of multiplication principle, permutations, and combinations. The matter was given in 8 meetings or 12 hours of lesson. In this research, researcher compared learning achievement and activity in these two classes. the instrument that used in this research are learning module, pretest, final test, and sheet of student activity observation. Research also execute interviews with the teacher and students to know the advantage and disadvantages of the use of module in mathematics learning.

The average results of the final test in the experimental class 75.09, which is higher than in the control class 55.09. In addition, the percentage of students who pass KKM in the class of experiments is 61% higher than in the control classes, that is 11%. The average of frequency of students involvement in the experimental class is higher, that is 31.25, compared with the average of frequency of students involvement in control class, that is 21.75. In addition, the average of percentage of students involvement in the experimental class is 66.625%, which is higher than in the control class 44.125%. The results of interviews with teachers and students also get a positive response, teachers and students get the benefit from the use of the module in which students are learning to be more independent, save time, and find it helpful in learning, while the shortcoming is in the procurement costs. Thus, the modules effectively used in mathematics learning on probability matter in SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.

Keywords: learning modules, learning achievement, and the activity